

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki bagaimana dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage* mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan menggunakan kualitas audit sebagai moderasi. Fokusnya adalah pada entitas sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022, dengan sampel sebanyak 62 perusahaan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Analisis regresi data panel digunakan sebagai metode analisis dengan menggunakan SPSS 26. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, begitu pula dengan *leverage*. Selanjutnya kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: Integritas Laporan Keuangan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study investigates how board of independent commissioners, company size and leverage influence the integrity of financial reports using audit quality as a moderator. The focus is on non-cyclical consumer sector entities listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022, with a sample of 62 companies using a purposive sampling approach. Panel data regression analysis was employed as the analytical method using SPSS 26. The study findings show that an board of independent commissioners has a positive impact on the integrity of financial reports, company size has a negative impact on the integrity of financial reports, as does leverage. Furthermore, audit quality is able to moderate the relationship between the board of independent commissioners, company size, variable leverage and the integrity of financial reports.

Keywords: *Integrity of Financial Statement, Board of Independent Commissioners, Company Size, Leverage, Audit Quality*